

BNPT Paparkan Pentingnya Kerja Sama Banyak Pihak Lawan Terorisme

written by Ahmad Fairozi



Harakatuna.com. Jakarta - Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) memaparkan pentingnya menjalin kerja sama dengan banyak pihak dalam upaya melawan terorisme, radikalisme dan intoleransi.

“Kerja sama dengan berbagai pihak ini dalam rangka menyebarluaskan lima vaksin pencegahan penyebaran virus intoleransi, radikalisme dan terorisme yang menjadi musuh bersama,” kata Kepala BNPT Komisaris Jenderal Polisi Boy Rafli Amar melalui keterangannya di Jakarta, Senin.

Boy Rafli menguraikan kelima vaksin anti-intoleransi, radikalisme dan terorisme meliputi penguatan nilai-nilai Pancasila, wawasan kebangsaan, moderasi beragama, akar budaya bangsa, dan pembangunan kesejahteraan.

Terbaru, lembaga tersebut melakukan kerja sama dengan Yayasan Dewa Dewi

Indonesia mengenai pencegahan terorisme, radikalisme dan intoleransi melalui penandatanganan nota kesepahaman.

Kepala BNPT berharap Yayasan Dewa Dewi Indonesia bisa terlibat aktif menyosialisasikan dan mengedukasi masyarakat agar tidak mudah terpengaruh paham radikal dan aksi terorisme.

Diharapkan pula yayasan tersebut bisa bekerja sama dalam aspek ekonomi yang nantinya dapat menyejahterakan para mitra deradikalisasi, penyintas dan masyarakat.

“Insyaallah jadi bagian kerja sama terutama dalam hal sosialisasi dan edukasi ke masyarakat atau bidang-bidang pemberdayaan ekonomi,” harap Boy Rafli.

Pemberdayaan ekonomi yang dimaksud, misalnya program pencegahan deradikalisasi berbasis kesejahteraan di wilayah Kawasan Terpadu Nusantara (KTN).

Bagi BNPT penandatanganan nota kesepahaman dengan Yayasan Dewa Dewi bagian dari semangat kerja sama multipihak (pentahelix) dalam upaya penanggulangan terorisme dari aspek pencegahan.

Sementara itu, Pembina Yayasan Dewa Dewi Indonesia Siti Mamduhah Ma’ruf Amin mengatakan pihaknya siap membantu BNPT dalam mencegah radikalisme dan terorisme.

Menurutnya, virus radikalisme dan terorisme berbahaya karena bisa memecah belah umat, bangsa dan negara. “Kita ingin Indonesia bersatu, lebih baik dan berkembang, pastinya aman dari terorisme,” ujarnya.